

# **PENGARUH IKLIM KERJA TERHADAP KELELAHAN TENAGAKERJA DI PABRIK TAHU KEDIRI TAHUN 2021**

Fahma Tanzila Lahudin<sup>1</sup>, Rachmaniyah<sup>2</sup>, Khambali<sup>3</sup>

Kementerian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan  
Email : [fahmatanz123@gmail.com](mailto:fahmatanz123@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Kelelahan memberikan dampak dan risiko terhadap para pekerja, yaitu motivasi kerja yang menurun, performansi rendah, kualitas kerja menurun, banyak terjadi kesalahan kerja, produktifitas menurun, stress akibat kerja, penyakit akibat kerja, dan cedera diakibatkan kecelakaan kerja. Iklim kerja dengan suhu tinggi berpengaruh terjadinya kelelahan pada tenaga kerja. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Pabrik Tahu Kediri menunjukkan bahwa 3 tenaga kerja mengatakan lelah yang biasa, 2 tenaga kerja mengatakan sangat lelah dan 1 tenaga kerja mengatakan tidak terlalu lelah. 6 tenaga kerja tersebut mengatakan bahwa di ruangan produksi terasa panas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh iklim kerja terhadap kelelahan tenaga kerja di Pabrik Tahu.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan pengukuran. Populasi dalam penelitian sebanyak 40 tenaga kerja. Teknik pengambilan menggunakan Regresi Ordinal dan dianalisis menggunakan uji Regresi Ordinal. Variabel dalam penelitian ini adalah kelelahan tenaga kerja sebagai variabel terikat dan iklim kerja panas sebagai variabel bebas.

Dari analisis statistik, kelelahan kerja dipengaruhi oleh karakteristik tenaga kerja yaitu usia dan jenis kelamin ( $p \leq 0,05$ ). Hasil pengukuran kelelahan sebelum bekerja menunjukkan seluruh tenaga kerja mengalami kelelahan rendah dan kelelahan sesudah bekerja sebanyak 22,2%, tenaga kerja yang mengalami kelelahan sedang sebanyak 33,3% dan tenaga kerja yang mengalami kelelahan tinggi sebanyak 44,4%. Hasil pengukuran iklim kerja di ruang produksi rata-rata 32°C yang artinya melebihi NAB. Hasil uji statistik menunjukkan ada pengaruh iklim kerja terhadap kelelahan tenaga kerja secara signifikan sebesar  $0,001 \leq 0,05$ . Iklim kerja panas yang berlebihan dapat menyebabkan suhu tubuh meningkat, keluar keringat, yang menyebabkan tubuh kehilangan cairan, garam dan menyebabkan kelelahan. Faktor yang mempengaruhi kelelahan tenaga kerja yaitu usia, jenis kelamin, dan iklim kerja. Berdasarkan hasil penelitian ini industri disarankan untuk menyediakan tempat minum, penambahan ventilasi untuk mengurangi paparan panas.

Kata kunci : kelelahan tenaga kerja, iklim kerja panas, pabrik tahu, tenaga kerja.”